

Abstrak

Pernikahan dini masih menjadi salah satu permasalahan serius di Kabupaten Banyumas, ditandai dengan tingginya angka dispensasi kawin yang berdampak langsung pada kesehatan reproduksi wanita. Kurangnya pemahaman remaja mengenai risiko medis dan psikologis akibat pernikahan usia muda menjadi faktor yang memengaruhi tingginya angka tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk merancang media infografis berseri sebagai sarana edukasi visual yang membahas berbagai dampak pernikahan dini, seperti risiko kehamilan, penyakit organ reproduksi, gangguan mental pada ibu muda, hingga tekanan psikologis pada ayah muda. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan dokter kandungan, psikolog, serta pihak Balai Diklat KKB Banyumas, dilengkapi studi literatur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik SWOT untuk merumuskan strategi visual yang sesuai dengan karakteristik remaja usia 12 sampai 18 tahun. Hasil perancangan berupa infografis dengan gaya ilustrasi, Bahasa ringan, dan visual ramah remaja. Kesimpulannya, infografis ini dapat menjadi media komunikasi visual yang efektif untuk meningkatkan kesadaran remaja Banyumas mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan menunda pernikahan sampai usia yang matang.

Kata Kunci : infografis, pernikahan dini, kesehatan reproduksi, remaja, Banyumas.